

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam skripsi ini adalah penulis membahas tentang teknik editing. Teknik editing yang diterapkan dalam penciptaan film “Guli” yaitu menggunakan teknik *Editing Tonal Montage*. Teknik *Editing Tonal Montage* merupakan sebuah teknik yang untuk membangun karakter tokoh bersifat *overthinking* serta emosional dalam setiap adegannya. Penerapan teknik *Editing Tonal Montage* dalam film “Guli” bertujuan untuk membangun karakter pada tokoh utama dalam setiap adegannya agar dapat tersampaikan oleh penonton.

Dalam penciptaan sebuah film, editor bertanggung jawab pada tahap akhir sebuah film yaitu tahap *editing*, dimana pada tahap ini editor harus memahami setiap adegan dalam film agar visual tersampaikan sesuai keinginan sutradara. Selain menerapkan teknik *Editing Tonal Montage*, penulis juga menerapkan beberapa tambahan teknik editing sebagai unsur pendukung dalam film “Guli”. Adapun penambahan teknik editing seperti penambahan spesial *effect*, *font* judul dan *credit title* serta *grading* (pewarnaan) agar suasana pada film menjadi lebih dramatis.

V.2. Saran

1. Saran Bagi Universitas

- a. Perkuliahan dengan mata kuliah yang disampaikan melalui beberapa dosen, sebaiknya disertai referensi film yang dapat memicu wawasan terhadap mahasiswa. Begitu pula dengan materi pembelajaran perihal televisi yang semestinya tidak serta merta hanya membahas sebuah program acara.
- b. Setiap tuntutan dan kebutuhan dimohonkan agar dapat disetarakan supaya menjadi motivasi buat mahasiswa yang akan membuat sesuatu yang baru.
- c. Film merupakan upaya penyampaian pesan kepada penonton atas peristiwa yang di kemas dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi. Penetapan ide, tema maupun konsep sepatutnya menjadi pemikiran yang ditentukan oleh pengkarya. Sehingga tidak terbatas dengan ruang lingkup budaya yang dituntut menjadi sebuah tema. Seharusnya pembatasan sebuah film dapat diuraikan dengan tidak boleh mengandung unsur SARA, kekerasan, keausilaan atau pornografi, sesuai kebutuhan.

2. Saran Bagi Pengkarya

- a. Pembentukan film dalam konsep fiksi ataupun nonfiksi dapat dikemas dengan edukatif dan penyadaran akan tujuan film yang semata-mata tidak hanya sekedar kepentingan komersil.

- b. Film memiliki strategi terhadap penonton yang dimaksudkan untuk memberikan informasi dan pesan. Ide untuk pengembangan cerita dapat diperoleh dari hal terdekat dan lingkungan sekitar, sehingga memberikan kesan kepada penonton bahwa pentingnya sadar akan peristiwa dan kepedulian sosial dalam kehidupan masyarakat.